

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan tingkat utang tidak berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Hal ini karena nilai saham dilihat dari nilai keseluruhan perusahaan di mata investor.
2. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan tingkat dividen berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Hal ini karena investor menilai tinggi saham perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten dengan jumlah yang relatif sama karena mengindikasikan laba perusahaan yang stabil.
3. *Fraud* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang terindikasi *fraud* belum tentu melakukan *fraud*, diperlukan penyelidikan lebih lanjut untuk membuktikannya.
4. Secara deskriptif, kebijakan utang memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 5,15, dan *mean* sebesar 0,7682. Kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar 6,47, nilai maksimum sebesar 352,11, dan *mean* sebesar 48,3819. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum sebesar 82,44, dan *mean* sebesar

5,1612. Rata-rata perusahaan yang terindikasi *fraud* untuk 5 tahun adalah sebesar 14,50% dari total observasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan industri manufaktur selama periode 2014 – 2018 sebagai objek penelitian dan sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan.
2. Pengukuran yang digunakan untuk mendeteksi *fraud* adalah model *M-Score*. Model tersebut dinilai mampu mendeteksi sebagian besar perusahaan yang melakukan *fraud* di Amerika Serikat tetapi belum terdapat pembuktian empiris model dengan *fraud* yang terjadi di Indonesia.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengusulkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan industri lain sebagai objek penelitian dan memperluas periode pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti *corporate governance*, profitabilitas, *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran lain sebagai proksi variabel-variabel yang diteliti, misalnya *debt to asset ratio* sebagai proksi kebijakan utang, *dividend yield ratio* sebagai proksi kebijakan dividen, Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan, dan *F-Score* sebagai proksi *fraud*.

